

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Negara Indonesia Tbk.

Bank Negara Indonesia Tbk berdiri pada tanggal 5 Juli 1946 sebagai Bank Sentral di Indonesia. BBNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” pada tahun 1968 yang mana pada saat itu statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Kantor pusat BBNI terletak di Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220 Indonesia. BBNI memiliki kantor cabang sebanyak 196, cabang pembantu sebanyak 944 serta 829 outlet lainnya. Selain itu, jaringan BBNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri antara lain Singapura, Hongkong, Tokyo, London dan Korea Selatan serta 1 kantor perwakilan yang berada di New York.¹

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Negara Indonesia Tbk adalah Negara Republik Indonesia dengan persentase kepemilikan sebanyak 60,00%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh BBNI berada pada bidang perbankan termasuk didalamnya melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah melalui anak usaha. Selain itu, BBNI juga menjalankan usaha diluar

¹ PT Bank Negara Indonesia, “*Profil Perusahaan Bank Negara Indonesia*”, (Online), (<https://www.bni.co.id>) diakses pada 18 November 2021 Pukul 16.15 WIB

perbankan melalui anak usahanya antara lain asuransi jiwa, pembiayaan, sekuritas dan jasa keuangan.

Bank Negara Indonesia Tbk memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 28 Oktober 1996 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham pada harga penawaran Rp. 850,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 November 1996.

2. PT Bank Mandiri Tbk.

Bank Mandiri berdiri pada tanggal 2 Oktober 1998 dan mulai dioperasikan pada tanggal 1 Agustus 1999.² Bank Mandiri memiliki kantor pusat yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto, Kav. 36-38, Jakarta Selatan 12190 Indonesia. Pada saat ini BMRI memiliki kantor wilayah domestik sebanyak 12 kantor, kantor area sebanyak 83 kantor, kantor cabang pembantu sebanyak 1.297 kantor, kantor mandiri mitra usaha sebanyak 1.075 kantor, kantor kas sebanyak 178 kantor dan 6 kantor cabang luar negeri yang terletak di Cayman Island, Singapura, Hong Kong, Dili Timor Leste, Dili Timor Plaza dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

² PT Bank Mandiri, “*Profil Perusahaan Bank Mandiri*”, (Online), (<https://www.bankmandiri.co.id/>) diakses pada 18 November 2021 Pukul 17.23 WIB

Bank Mandiri berdiri melalui penggabungan dari usaha PT Bank Bumi Daya, PT Bank Dagang Negara, PT Bank Ekspor Impor Indonesia dan PT Bank Pembangunan Indonesia. Pemegang saham atau pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia dengan nilai kepemilikan sebanyak 60%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan yang dilakukan oleh Bank Mandiri adalah melakukan usaha pada bidang perbankan.

Bank Mandiri Tbk mendapatkan pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Juni 2003 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham pada harga penawaran Rp. 675,- per saham. Saham-saham BMRI telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003.

2. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Bank Rakyat Indonesia berdiri pada tanggal 16 Desember 1895 dan memiliki kantor pusat yang terletak di Gedung BRI 1, Jl. Jendral Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210 Indonesia. Pada saat ini BBRI memiliki kantor wilayah sebanyak 19 kantor, kantor inspeksi pusat 1, kantor inspeksi wilayah sebanyak 19 kantor, kantor cabang domestik sebanyak 462, 1 kantor cabang khusus, kantor cabang pembantu sebanyak 609, kantor kas

sebanyak 984, 5.380 BRI unit, 3.180 teras dan teras keliling serta 3 teras kapal.³

Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang yang berada di luar negeri yang terletak di Cayman Island dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang terletak di New York dan Hong Kong serta memiliki 5 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO/BRI AGRO), PT Bank BRI Syariah, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (BRI Life yang dulunya dikenal dengan nama Bringin Life), BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong dan PT BRI Multi Finance Indonesia (BRI Finance), yang mana masing-masing dari anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 87,23%, 99,99%, 91,01%, 100% dan 99% dari total semua saham yang sudah dikeluarkan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh BBRI adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program dari pemerintah pada bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya melaksanakan usaha pada bidang perbankan, termasuk didalamnya melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah. BBRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 31 Oktober 2003 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham pada harga penawaran

³ PT Bank Rakyat Indonesia, "*Profil Perusahaan Bank Rakyat Indonesia*", (Online), (<https://bri.co.id>) diakses pada 18 November 2021 Pukul 18.41 WIB

Rp. 875,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2003.

3. PT Bank Tabungan Negara Tbk.

Bank Tabungan Negara berdiri dengan nama awal “Bank Tabungan Pos” pada tanggal 9 Februari 1950 dan kantor pusatnya terletak di Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 Indonesia. BBTN memiliki kantor cabang sebanyak 88 kantor, termasuk didalamnya 23 kantor cabang syariah, kantor pembantu sebanyak 279, termasuk didalamnya terdapat 36 kantor cabang pembantu syariah, kantor kas sebanyak 483 kantor, termasuk didalamnya terdapat 6 kantor kas syariah, dan 2.951 kantor pos online (*System Online Payment Point*).⁴ Pemegang saham yang memiliki 5% bahkan lebih dari saham Bank Tabungan Negara Tbk adalah Negara Republik Indonesia dengan kepemilikan sebanyak 60,3%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan yang dilakukan oleh BBTN berada pada ruang lingkup menjalankan kegiatan umum perbankan, termasuk didalamnya melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah. BBTN memulai melaksanakan kegiatannya dengan mengikuti prinsip syariah dimulai sejak tanggal 14 Februari 2005.

Bank Tabungan Negara Tbk telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK pada tanggal 8 Desember 2009 untuk melakukan

⁴ Britama, “*Profil Perusahaan Bank Tabungan Negara*”, (Online), (<https://britama.com>) diakses pada 18 November 2021 Pukul 19.05 WIB

Penawaran Umum Perdana Saham BBTN (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 2.360.057.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham pada harga penawaran Rp. 800,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009.

B. Analisis Data

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi data panel memiliki gabungan karakteristik yaitu data yang terdiri beberapa objek dan meliputi waktu. Data semacam ini memiliki keunggulan terutama karena bersifat *robust* (kuat) terhadap beberapa tipe pelanggaran yakni heterokedastisitas dan normalitas. Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah memilih model dari ketiga yang tersedia.

a. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut: H_0 : Model *Pooled Least Square* dan H_a : Model *Fixed Effect*. Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari P value dari F statistik. Apabila nilai Prob. $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya, jika nilai

Prob. > 0,05 maka H₀ diterima. Jika H₀ diterima maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H₀ ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*. Berikut ini hasil dari uji chow:

Tabel 4.1

Hasil Uji Chow

Effect Test	Statistic	Probability
Cross-section F	6,381815	0,0131

Sumber : *E-views* 10, data diolah 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil uji chow yaitu menunjukkan Nilai probabilitas sebesar 0.0131, dimana pada uji chow apabila probabilitas < 0,05 maka menolak H₀ dan menerima H₁. Oleh sebab itu model estimasi berdasarkan hasil uji chow adalah *common effect model*.

b. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistic untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut: H₀ : Model *Random Effect* dan H_a : Model *Fixed Effect*. Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai Prob.< 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya efek dalam model estimasi regresi panel yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect* model dan sebaliknya apabila nilai Prob. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya dalam model estimasi regresi panel yang sesuai adalah *Random Effect*. Berikut adalah hasil dari uji hausman:

Tabel 4.2

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Square Statistic	Probability
Cross-section Random	362,784918	0,0000

Sumber : *E-views* 10, data diolah 2021.

Pada Tabel 4.2 terlihat hasil uji hausman dengan nilai probabilitas 0,0000. Jadi kesimpulannya jika nilai probabilitas < taraf signifikan 0,05 adalah menolak H_0 dan menerima H_1 yang berarti memilih *common effect model*.

2. Pengujian Hipotesis Variabel

Pada setiap penelitian terdapat hipotesis yang digunakan untuk mendapatkan jawaban sementara terhadap setiap masalah penelitian dengan cara teoritis yang bisa dianggap kebenarannya. Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini :

H_0 : Diduga tidak terdapat Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham.

H_1 : Diduga terdapat Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham.

H_0 : Diduga tidak terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.

H_1 : Diduga terdapat Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.

H_0 : Diduga tidak terdapat Pengaruh *Operating Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

H₁ : Diduga terdapat Pengaruh *Operating Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

H₀ : Diduga tidak terdapat Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham.

H₁ : Diduga terdapat Pengaruh *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham.

H₀ : Diduga tidak terdapat Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham.

H₁ : Diduga terdapat Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Harga Saham.

H₀ : Diduga tidak terdapat Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

H₁ : Diduga terdapat Pengaruh *Gross Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

H₀ : Diduga tidak terdapat Pengaruh *Total Debt Asset Ratio* Terhadap Harga Saham.

H₁ : Diduga terdapat Pengaruh *Total Debt Asset Ratio* Terhadap Harga Saham.

H₀ : Diduga tidak terdapat Pengaruh ROA, DER, OPM, PER, GPM, dan DAR Terhadap Harga Saham.

H₁ : Diduga terdapat Pengaruh ROA, DER, OPM, PER, GPM, dan DAR Terhadap Harga Saham.

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Pada pengujian regresi dengan memakai *polled least square* dengan menggunakan uji-t dengan tingkat keyakinan sebesar 95% serta tingkat kesalahan dengan $\alpha = 5\%$ yang ditentukan dengan *degree of freedom* (df) = n-k, apabila n merupakan besarnya suatu sampel sedangkan k adalah jumlah variabel. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistic pada df = n-8 atau 170-8 = 162 (n merupakan jumlah sampel yang digunakan), dengan signifikansi 0,05. Hasilnya nilai t hitung dalam penelitian ini yaitu 1,977. Pengujian Uji-t pada penelitian ini adalah :

- 1) Apabila $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 ditolak sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_0 diterima sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3

Hasil Uji *t*-Statistik dengan *Fixed Effect Model*

Nama Variabel	<i>t</i> -tabel	<i>t</i> -hitung	Sig.
ROA	1,974	2,326	0,038
DER	1,974	4,651	0,006
OPM	1,974	7,153	0,000
PER	1,974	0,732	0,478
ROE	1,974	-2,153	0,052
GPM	1,974	5,716	0,001
DAR	1,974	-9,882	0,000

Sumber : *E-views* 10, data diolah 2021.

1) *Return on Asset*

Hasil nilai dari *t* hitung (X1) sebesar $2,326 > t$ tabel 1,977 maka perputaran *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai sig. Sebesar $0,038 > 0,05$ maka *Return on Asset* tidak signifikan dalam meningkatkan Harga Saham. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Asset* berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

2) *Debt to Equity Ratio*

Hasil nilai dari *t* hitung (X2) sebesar $4,651 > t$ tabel 1,977 maka perputaran *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai sig.sebesar $0,000 > 0,05$ maka *Debt to Equity Ratio* signifikan dalam meningkatkan Harga Saham. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

3) *Operating Profit Margin*

Hasil nilai dari t hitung (X3) sebesar $7,153 > t$ tabel 1,977 maka perputaran *Net Operating Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka *Operating Profit Margin* signifikan dalam meningkatkan Harga Saham. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Operating Profit Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

4) *Price Earning Ratio*

Hasil nilai dari t hitung (X4) sebesar $0,732 < t$ tabel 1,977 maka perputaran *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai sig. sebesar $0,478 > 0,05$ maka *Price Earning Ratio* tidak signifikan dalam meningkatkan Harga Saham. Artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

5) *Return on Equity*

Hasil nilai dari t hitung (X5) sebesar $-2,153 < t$ tabel 1,977 maka perputaran *Return on Equity* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Nilai sig. sebesar $0,052 > 0,05$ maka *Return on Equity* tidak signifikan dalam meningkatkan harga saham. Artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap Harga Saham.

6) *Gross Profit Margin*

Hasil nilai dari t hitung (X6) sebesar $5,716 > t$ tabel $1,977$ maka perputaran *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Nilai sig. Sebesar $0,000 > 0,05$ maka *Gross Profit Margin* signifikan dalam meningkatkan Harga Saham. Artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial *Gross Profit Margin* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

7) *Total Debt Asset Ratio*

Hasil nilai dari t hitung (X7) sebesar $-9,882 < t$ tabel $1,977$ maka perputaran *Total Debt Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap Harga Saham. Nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka *Total Debt Asset Ratio* signifikan dalam meningkatkan harga saham. Artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial *Total Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji-F)

Uji F dilaksanakan guna mengetahui kelompok variabel bebas dalam memberikan pengaruhnya kepada variabel terikat. Kriteria pengujian ini yaitu jika f hitung $> f$ tabel maka dapat dinyatakan memberikan pengaruh atau dengan cara kedua apabila

nilai probabilitas > nilai signifikansi 0,005 maka menunjukkan tidak ada pengaruh. Hipotesis uji f pada penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya semua variabel independen dalam model secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya semua variabel independen dalam model secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Apabila nilai signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen dalam model secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 4) Apabila nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel independen dalam model secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.4

Hasil Uji F-Statistik

F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
14,879	2,076	0.003

Sumber : *E-views* 10, data diolah 2021.

Nilai f tabel dapat dilihat pada tabel statistic pada $df = k ; n$ (k merupakan jumlah variabel bebas dan n merupakan

jumlah sampel yang digunakan), dengan signifikansi 0,05. Hasilnya nilai t hitung dalam penelitian ini yaitu 2,076.

Variabel *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Operating Margin*, *Price Earning Ratio*, *Return of Equity*, *Gross Profit Margin*, dan *Total Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, hal ini karena nilai F hitung > F tabel ($14,879 > 2,076$) atau signifikan < 0,05 dimana nilai signifikansinya 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinan ini adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

R-Squared	0,872889
------------------	----------

Sumber : *E-views* 10, data diolah 2021.

Dapat diketahui bahwa variabel *Return on Asset*, *Debt to*

Equity Ratio, Net Operating Margin, Price EarningRatio, Return of Equity, Gross Profit Margin, dan Total Debt to Asset Ratio secara bersama-sama memiliki sumbangan pengaruh terhadap harga saham sebesar 0,872889 atau 87% dan sisanya 13% dipengaruhi variabel lain yang tidak diproksikan oleh peneliti dalam penelitian ini.